



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Umum

2.1.1. Pengertian Komputer

Menurut Kadir dalam buku Dasar Logika Pemrograman Komputer (2017:2), “Komputer adalah peralatan elektronik yang bermanfaat untuk melaksanakan berbagai pekerjaan yang dilakukan oleh manusia. Meskipun komputer berasal dari kata (komputasi), komputasi yang memang dilaksanakannya mungkin tidak terlihat secara eksplisit.”

Menurut Blissmer dalam buku Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer yang dikutip Daulay (2007a:17), “Komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan berbagai tugas, yaitu menerima input, memproses input sesuai dengan instruksi yang diberikan, menyimpan dan perintah-perintah dan hasil pengolahannya serta menyediakan output dalam bentuk informasi.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa komputer adalah suatu perangkat elektronik yang memanipulasi informasi atau data. Komputer mampu menyimpan, mengambil, dan mengolah data.

2.1.2. Pengertian Internet

Menurut Febrian dalam buku Menggunakan Internet : Menjalankan Berbagai Aktifitas Internet melalui PC, NoteBook, Handphone, dan PDA (2006:1), “Internet adalah salah satu solusi luar biasa yang pernah diciptakan oleh manusia, informasi apapun dan dari manapun memungkinkan untuk didapatkan di melalui teknologi ini.

Menurut Sulhan dalam buku Pengembangan Aplikasi Berbasis *Web* dengan PHP dan ASP (2006a:1), “Internet adalah jaringan global yang dapat dinikmati oleh semua kalangan untuk berbagai keperluan dan hampir bisa di akses dimana dan kapan saja.”



Jadi dapat di simpulkan bahwa internet adalah suatu jaringan komunikasi yang saling berhubungan dan dapat di akses kapan saja dan dimana saja.

2.1.3. Indikator Pengukuran Kinerja

Menurut Mangkunegara dalam buku Rendah Hati Membuka Pintu Sukses yang di kutip Setiawan dan Juri (2018:27), “ Pengukuran Kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan atau penilaian kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan.”

Menurut Robbins dalam buku Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan yang dikutip Bintoro dan Daryanto (2017a:107-108) Indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu ada enam indikator, yaitu :

1. Kualitas. Kualitas kerja diukur dai persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
2. Kuantitas. Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktifitas yang diselesaikan.
3. Ketepatan waktu. Merupakan tingkat aktifitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil *output* serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktifitas lain.
4. Efektifitas. Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
5. Kemandirian. Merukaan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya komitmen kerja.

2.2. Teori Judul

2.2.1. Pengertian Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Little dalam buku Sistem Pendukung Keputusan Teori dan Implementasi yang dikutip Latif dkk (2018a:2), “Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu informasi berbasis komputer yang menghasilkan berbagai alternatif



keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur maupun tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model.”

Menurut Bonczek dkk dalam buku Sistem Pendukung Keputusan Teori dan Implementasi yang dikutip Latif dkk (2018b:2-3), “Sistem Pendukung Keputusan adalah sebagai sistem berbasis komputer yang terdiri dari tiga komponen yang saling berinteraksi : sistem bahasa (mekanisme untuk memberikan komunikasi antar pengguna dan komponen sistem pendukung keputusan yang lain), sistem pengetahuan (repositori pengetahuan domain masalah yang ada entah sebagai data atau sebagai prosedur) dan sistem pemrosesan masalah (hubungan antara komponen lainnya terdiri dari satu atau lebih kapabilitas manipulasi masalah umum yang diperlukan untuk pengambilan keputusan).”

Jadi dapat di simpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu sistem informasi yang secara spesifik untuk membantu manajemen dalam mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan persoalan yang bersifat terstruktur.”

2.2.2. Pengertian Evaluasi

Menurut Djaali dan Pudji dalam buku Merancang Penelitian Autentik yang dikutip Pramana dan Putra (2019a:10), “Evaluasi adalah sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi.”

Menurut Stufflebeam dalam buku Merancang Penelitian Autentik yang dikutip Pramana dan Putra (2019b:10), “Evaluasi adalah sebagai *the process information for judging decision alternatif*. Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.”

Jadi dapat disimpulkan bawah evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk mengukur atau menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.



2.2.3. Pengertian Kinerja

Menurut Mangkunegara dalam buku Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan yang dikutip Bintaro dan Daryanto (2017b:106), “Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Menurut Rivai dan Basri dalam buku Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan yang dikutip Bintaro dan Daryanto (2017c:106), “Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target, atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama.”

Jadi dapat di simpulkan bahwa kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakan sesuai dengan tanggung jawab dan hasil seperti yang diharapkan.

2.2.4. Pengertian Karyawan

Menurut Hasibuan dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia (2002:17), “Karyawan adalah kekayaan utama suatu perusahaan, karena tanpa keikutsertaan mereka, aktifitas perusahaan tidak akan terjadi. Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses, dan tujuan yang di capai.”

Menurut Bintaro dan Daryanto dalam buku Manajemen Kinerja (2017:47), “Karyawan adalah orang yang asing bagi perusahaan kita. Mereka masuk ke perusahaan kita dengan tujuan untuk bekerja, tidak mengetahui sama sekali maksud dan tujuan kita mendirikan usaha itu. Jika kita tidak memiliki visi dan misi yang dapat dibaca dan dimengerti para karyawan kita, maka mereka hanya bekerja menuruti perintah kita saja tanpa pernah berusaha kerja untuk mencapai tujuan sebenarnya yang kita inginkan.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa karyawan adalah Setiap orang yang memberikan jasa kepada perusahaan atau organisasi yang membutuhkan jasa



tenaga kerja, yang mana dari jasa tersebut, karyawan akan mendapatkan balas jasa berupa gaji dan kompensasi-kompensasi lainnya.

2.2.5. Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Karyawan pada Unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan di Politeknik Negeri Sriwijaya

Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Karyawan pada Unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan di Politeknik Negeri Sriwijaya adalah suatu sistem evaluasi kinerja karyawan dimana evaluasi kinerjanya dilihat dari penilaian pelaporan kerusakan (unit, jurusan dan bagian). Dimana pelapor (unit, jurusan dan bagian) yang mengajukan pelaporan dapat memberikan penilaian kepada teknisi yang bersifat objektif berdasarkan kriteria ketepatan waktu pengerjaan, kualitas barang yang diperbaiki, kecepatan respon atau anggapan dari laporan kerusakan yang masuk serta attitude teknisi terhadap pelapor. Sistem ini nantinya dapat diakses secara *online* dan dapat digunakan oleh Unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif dan proses evaluasi kinerja karyawan yang lebih efisien.

2.3. Teori Khusus

2.3.1. Pengertian *Data Flow Diagram* (DFD)

Menurut Rossa (2013:70) “Data Flow Diagram adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukkan (input).”

Menurut Yourdon dan Tom (2013:70) menyatakan, beberapa simbol yang digunakan dalam *Data Flow Diagram* (DFD) yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1. Simbol-simbol *Data Flow Diagram*

No	Notasi	Arti
1		Proses atau fungsi atau prosedur pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harus menjadi fungsi atau prosedur di dalam kode program. Catatan : nama yang diberikan pada sebuah proses biasanya berupa kata kerja.
2		File atau basis data atau penyimpanan (<i>storage</i>) pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya dibuat menjadi table-table basis data yang dibutuhkan, table-table ini juga harus sesuai dengan perancangan table-table pada basis data <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD), <i>Conceptual Data Model</i> (CDM), <i>Physical Data Model</i> (PDM).
3		Entitas luar (<i>External Entity</i>) atau masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) atau orang yang memakai / berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan. Catatan : nama yang digunakan pada masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) biasanya berupa kata benda.
4		Aliran data merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>)

Sumber: Rossa dan Shalahuddin (2013:70)

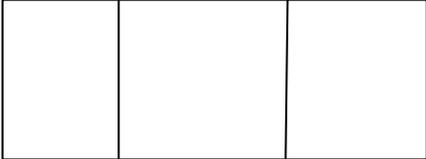
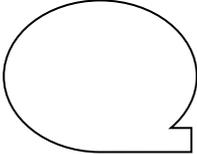


2.3.2. Pengertian *Flowchart*

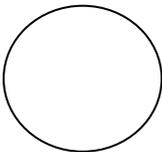
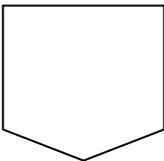
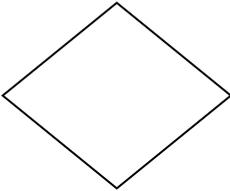
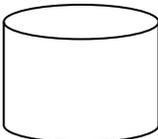
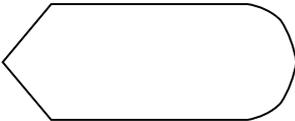
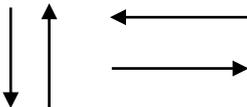
Menurut Sitorus (2015:14-15), "*Flow Chart* adalah suatu gambaran urutan logika dari suatu prosedur pemecah masalah, sehingga *Flowchart* merupakan langkah-langkah penyelesaian masalah yang di tuliskan dalam simbol-simbol tertentu. diagram alir ini selain dibutuhkan sebagai alat komunikasi, juga diperlukan sebagai dokumentasi.

Menurut Indrajani (2015:38) menyatakan, beberapa simbol yang digunakan dalam *Flow Chart* yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2. Simbol-simbol *Flow Chart*

Simbol	Deskripsi
	Simbol yang menyatakan bagian dari program (sub program).
	Simbol masukan atau keluaran dari atau sebuah pita <i>magnetic</i> .
	Simbol Start atau End yang mendefinisikan awal atau akhir dari sebuah flowchart.
	Simbol pemrosesan yang terjadi pada sebuah alur kerja.
	Simbol Output / Input yang mendefinisikan masukan dan keluaran proses.



	<p>Simbol konektor untuk menyambung proses pada lembar kerja yang sama.</p>
	<p>Simbol konektor untuk menyambung proses pada lembar kerja yang sama.</p>
	<p>Simbol masukan atau keluaran dari atau sebuah dokumen.</p>
	<p>Simbol untuk memutuskan proses lanjutan dari kondisi tertentu.</p>
	<p>Simbol database atau basis data.</p>
	<p>Simbol yang menyatakan piranti keluaran, seperti layar monitor, printer, dll.</p>
	<p>Simbol yang mendefinisikan proses yang dilakukan secara manual.</p>
	<p>Simbol untuk menghubungkan antar proses atau antar simbol.</p>

Sumber : Indrajani (2015:38)

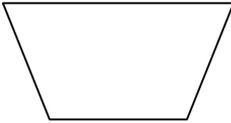
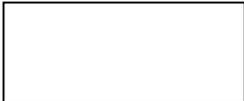
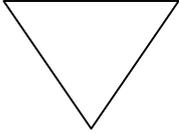
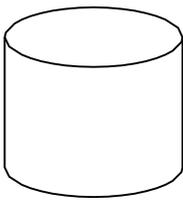


2.3.3. Pengertian *Blockchart*

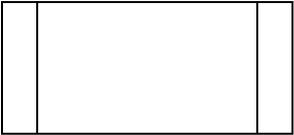
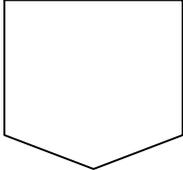
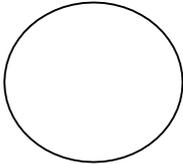
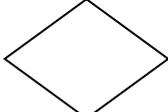
Menurut Kristanto dalam buku Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya (2008:75-77), “*Blockchart* berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu.”

Kristanto (2008:75-77) juga menjelaskan tentang simbol-simbol yang sering digunakan dalam block chart dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3. Simbol-simbol dalam *Blockchart*

No.	Simbol	Keterangan
1.		Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku/bendel/berkas atau cetakan.
2.		Multi dokumen.
3.		Proses manual.
4.		Proses yang dilakukan oleh komputer.
5.		Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual).
6.		Data penyimpanan (data storage).



7.		Proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktifitas fisik.
8.		Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang lain.
9.		Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang sama.
10.		Terminasi yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran.
11.		Pengambilan keputusan (decision).
12.		Layar peraga (monitor).
13.		Pemasukan data secara manual.

Sumber : Kristanto (2008:75)

2.3.4. Pengertian *Entity Relationship Diagram* (ERD)

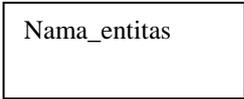
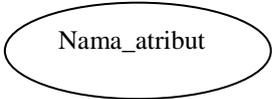
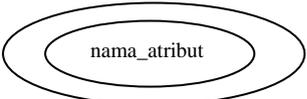
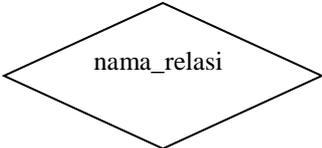
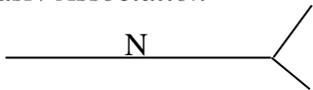
Menurut Rossa dan Shalahuddin (2013:50), *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah “Pemodelan basis data yang paling banyak digunakan. ERD sendiri digunakan untuk pemodelan basis data relasional”.



ERD memiliki beberapa aliran notasi seperti notasi Chen (dikembangkan oleh Peter Chen), Barker (dikembangkan oleh Richard Barker, Ian Palmer, Harry Ellis), notasi Crow's Foot dan beberapa notasi lain. Namun yang banyak digunakan adalah notasi dari Chen.

Adapun simbol-simbol dari *entity relationship diagram* (ERD) adalah sebagai berikut :

Table 2.4. Simbol-Simbol *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Simbol	Keterangan
Entitas / Entity 	<i>Entitas</i> , merupakan data inti yang akan disimpan; benda yang memiliki data dan harus disimpan datanya agar dapat diakses oleh aplikasi komputer; penamaan entitas biasanya lebih ke kata benda dan belum merupakan nama table
Atribut 	<i>Atribut</i> , Field atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas.
Atribut multivalai / <i>multivalued</i> 	<i>Field</i> atau kolom data yang dibutuhkan disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu.
	Relasi yang menghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja.
Asosiasi / <i>Association</i> 	<i>Asosiasi</i> , adalah penghubung antara relasi dan entitas di mana di kedua ujungnya memiliki multiplicity kemungkinan jumlah pemakaian.

Sumber: Rossa dan Shalahuddin (2013:70)



2.3.5. Kamus Data

Menurut Kristanto dalam buku Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya (2008:72), “Kamus Data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau identifikasian setiap field atau file di dalam sistem.”

Simbol- simbol yang ada dalam kamus data sebagai berikut :

Table 2.5. Simbol-Simbol Kamus Data (*Data Dictionary*)

Simbol	Keterangan
=	Disusun atau terdiri dari
+	Dan
()	Opsional
[]	Memilih salah satu alternatif
**	Komentar
@	Identifikasi atribut kunci
	Pemisah alternatif simbol

Sumber: Kristanto (2008:72)

2.4. Teori Program

2.4.1. Pengertian PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Menurut Sidik dalam buku Pemrograman *Web* dan PHP (2006:3), “PHP adalah *script* yang membuat pemrograman *script web server-side*, *script* yang membuat dokumen HTML secara *on the fly*, dokumen HTML yang di hasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML”.

Menurut Sulhan dalam buku Pengembangan Aplikasi Berbasis *Web* dengan PHP dan ASP (2006b:75), “PHP adalah skrip yang bersifat server site dimana proses pengerjaan skripnya berlangsung di server. Dengan menggunakan PHP maka perawatan suatu situs *web* akan menjadi lebih mudah”.

Jadi dapat di simpulkan bahwa PHP adalah bahasa pemrograman *script server-side* yang didesain untuk pengembangan *web*.



2.4.2. Pengertian HTML (*Hypertext Markup Language*)

Menurut Enterprise dalam buku HTML, PHP, dan MySQL untuk pemula (2018a:21), “HTML adalah bahasa markup (*markup language*) seperti yang ada di dalam singkatan HTML itu sendiri. Yang artinya HTML adalah bahasa struktur untuk menandai bagian-bagian dari sebuah halaman.”

Menurut Fauziah dalam buku Konsep Dasar Perancangan Sistem (2014:3), “HTML adalah jenis bahasa yang digunakan untuk membuat halaman *website* yang dengan menggunakan tag-tag yang telah dideklarasikan pada halaman notepad yang dapat saling berhubungan dengan dokumen HTML yang lainnya yang sering kita kenal dengan istilah link.”

Menurut Sulhan dalam buku Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dengan PHP dan ASP (2006c:23), “*Hypertext Markup Language* (HTML) adalah suatu sistem untuk menambahkan dokumen dengan tabel yang menandakan bagaimana teks di dokumen harus disajikan dan bagaimana dokumen dihubungkan bersamasama.”

Jadi dapat di simpulkan bahwa HTML adalah suatu bahasa *markup* yang digunakan untuk membuat suatu halaman *web*.

2.4.3. Pengertian *PhpMyAdmin*

Menurut Nugroho dalam buku Aplikasi Pemrograman *Web* Dinamis dengan PHP dan MySQL Studi Kasus Membuat Sistem Informasi Pengolahan Data Buku (2019:147), “*PhpMyAdmin* adalah sebuah program bebas yang berbasis *web* yang dibuat menggunakan aplikasi PHP, tujuan dibuatnya program ini adalah untuk mengakses *database* MySQL.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa *PhpMyAdmin* adalah suatu aplikasi gratis berbasis *scripting language* PHP bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mengelola *database* MySQL.



2.4.4. Pengertian MySQL

Menurut Enterprise dalam buku HTML, PHP, dan MySQL untuk Pemula (2018b:2), “MySQL adalah server yang melayani *database* untuk membuat dan mengolah *database*, kita dapat mempelajari pemrograman khusus yang disebut *query* (perintah) SQL. *Database* juga dibutuhkan jika ingin menginput data dari user menggunakan form HTML untuk kemudian diolah php agar bisa disimpan ke dalam *database* MySQL.”

Menurut Nugroho dalam buku Aplikasi Pemrograman *Web* Dinamis dengan PHP dan MySQL Studi kasus Membuat Sistem Informasi Pengolahan Data Buku (2019:141), “MySQL adalah *database* yang paling digemari dikalangan pogrammer *web*, dengan alasan bahwa program in merupakan *database* yang sangat kuat dan cukup stabil digunakan sebagai media penyimpanan data.”

Menurut Kadir dalam buku Tuntutan Praktis : Belajar *Database* Menggunakan MySql (2008:2), “MySQL adalah *software* yang tergolong sebagai DBMS (*Database Management System*) yang bersifat *Open Source*.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa MySQL adalah suatu aplikasi atau tools untuk mengelola atau manajemen SQL dengan menggunakan *query* atau bahasa khusus.

2.4.5. Pengertian *DataBase*

Menurut Enterprise dalam buku Otodidak MySQL untuk Pemula (2017:1), “*Database* adalah suatu aplikasi yang menyimpan sekumpulan data. Setiap *database* mempunyai perintah tertentu untuk membuat, mengakses, mengatur, mencari, dan menyalin data yang ada di dalamnya.”

Menurut Kadir dalam buku Dasar Aplikasi *Database* MySQL Delphi (2006:2), “*Database* adalah sebagai suatu pengorganisasian data dengan bantuan komputer yang memungkinkan data dapat di akses dengan mudah dan cepat.”

Jadi dapat di simpulkan bahwa *database* adalah sekumpulan data yang disimpan secara sistematis di dalam komputer yang dapat diolah menggunakan suatu program atau aplikasi untuk menghasilkan suatu informasi.



2.4.6. Pengertian XAMPP

Menurut Riyanto dalam Sistem Informasi Penjualan dengan PHP dan MySQL Studi Kasus Aplikasi Apotek Integrasi Barcode Scanner (2011:1), “XAMPP adalah paket PHP dan MySQL yang dapat digunakan sebagai *tool* pembantu pengembangan aplikasi berbasis PHP.”

Menurut Gunawan dalam buku Kebut Sehari jadi Master PHP (2010:17), “XAMPP adalah aplikasi *web server* instan yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi berbasis *web*.”

Menurut Enterprise dalam *HTML, PHP, dan MySql untuk Pemula* (2018:3), “XAMPP adalah *software web server* yang terdiri dari *Apache, PHP, dan MySql*”.

Jadi dapat di simpulkan bahwa XAMPP adalah suatu aplikasi yang mengandung berbagai macam sistem operasi yang merupakan gabungan dari beberapa program”.

2.5. Referensi Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sokibi dan Apriyanto pada tahun 2018 dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja karyawan dengan ISSN : 2407-432, mengatakan bahwa metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ini, dapat mempermudah dalam menghitung penilaian kinerja karyawan dan juga dapat memberikan informasi mengenai kriteria yang di pakai dalam menilai kinerja karyawan, berapa bobot yang dipakai untuk penilaian kinerja karyawan dan menampilkan hasil dari penilaian kinerja karyawan.

Subawa dkk pada tahun 2015 dengan judul Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Terbaik dengan ISSN : 2252-9063, melakukan penelitiann yang menyebutkan bahwa metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat digunakan untuk memacu semangat dan meningkatkan dedikasi serta kinerja pegawai dengan melakukan pemilihan pegawai terbaik. Melakukan pemilihan pegawai terbaik haruslah memperhatikan berbagai kriteria penilaiann sehingga pegawai yang terpilih memang layak. Suatu sistem pendukung keputusan merupakan salah satu solusi untuk membantu memberikan rekomendasi keputusan dalam menentukan pegawai terbaik.



Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rachman pada tahun 2018 yang berjudul Penerapan Metode metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada proses penilaian kinerja karyawan dengan ISSN : 1907-4964, mengatakan bahwa dengan sistem pendukung keputusan ini dapat memberikan hasil yang terbaik sesuai harapan karyawan dan pimpinan serta penilaian kinerja karyawan sangat akurat dari pada yang manual dan juga mempermudah kepala bagian dalam laporan hasil kinerja karyawan. Sehingga dalam proses penilaian kinerja karyawan dapat adanya etos kerja kepada semua karyawan baik karyawan operasional, karyawan staff dan karyawan pengambil kebijakan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Adiguna dkk pada tahun 2018 yang berjudul Analisis dan Perancangan Informasi Manajemen Gudang dengan ISSN : 2548-964X, mengatakan bahwa penelitian bertujuan untuk mengetahui setiap permasalahan dengan menggunakan metode *Framework for the Application System Thinking* (FAST) dan PIECES yang melakukan klasifikasi masalah berdasarkan kinerja, informasi, atau data yang digunakan, ekonomi, kontrol sistem, efisiensi dan layanan sistem yang akan di kembangkan dan menganalisis setiap permasalahan yang ditemui dan memberikan solusi dengan membuat sistem manajemen pergudangan baru seperti apa. Melakukan analisis kebutuhan yang telah di berikan berdasarkan solusi yang telah diberikan untuk selanjutnya di buat daftar spesifikasi kebutuhan terhadap sistem baru yang dapat mengatasi permasalahan dari sistem yang lama.

Sari dan Elan pada tahun 2017 dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis *Web* dengan ISSN : 2527-6514, melakukan sebuah penelitian yang menyebutkan, metode *Framework for the Application System Thinking* (FAST) terdiri dari fase-fase *Scope Definition, Problem Analysis, Requirements Analysis, Logical Design dan Physical Design*. Perancangan sistem informasinya menggunakan PHP dan HTML serta MYSQL sebagai databasenya.